

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang masalah yang dirumuskan dalam Bab 1, yang berbunyi, apakah benar bahwa pengembangan model pelatihan Bahasa Inggris dengan pengintegrasian multimedia ini dapat meningkatkan keterampilan guru PAUD dalam membuat media pembelajaran animasi berbasis *Power Point*, maka dalam batas-batas tertentu, data-data hasil penelitian memberikan indikasi bahwa masalah yang dirumuskan tersebut ternyata dapat meningkatkan keterampilan guru Paud dalam membuat media pembelajaran animasi berbasis *Power Point* secara efektif. Sebagai bukti terhadap kesimpulan tersebut, berikut adalah paparan hasil dari kesimpulan penelitian:

1. Berdasarkan studi pendahuluan, berkaitan dengan kompetensi awal guru Paud dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dapat diketahui bahwa sebagian besar guru Paud di Kecamatan Maja dan Talaga, Majalengka, belum optimal dalam penguasaan Bahasa Inggris dan belum variatif dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Model Pelatihan yang dikembangkan adalah model pelatihan Bahasa Inggris dengan pengintegrasian multimedia dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) Borg and Gall. Model pelatihan ini telah diuji secara internal dan eksternal sehingga layak untuk diimplementasikan.

3. Impelementasi pengembangan model pelatihan dilaksanakan melalui tahap, yaitu Uji Terbatas, Uji Luas, dan Uji Produk. Hasil dari implementasi pengembangan model pelatihan Bahasa Inggris dengan pengintegrasian ini telah dievaluasi dan terbukti dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan guru Paud dalam membuat media pembelajaran animasi berbasis *Power Point* untuk pembelajaran Bahasa Inggris.
4. Kendala yang dihadapi dalam implementasi pengembangan model pelatihan ini adalah adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru Paud terkait pembelajaran Bahasa Inggris (*Pronunciation*) dan pengoprasian *Power Point*, keterbatasan sumber daya, waktu, dan kurangnya motivasi peserta pelatihan.
5. Pengembangan model pelatihan Bahasa Inggris dengan pengintegrasian multimedia ini, memberikan dampak positif terhadap guru Paud sendiri sebagai peserta pelatihan, terhadap peserta didik sebagai target implementasi pelatihan, dan terhadap Lembaga Pendidikan

Berdasarkan hasil uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji produk dapat disimpulkan bahwa guru Paud menjadi pihak yang langsung menerima dampak dari pengembangan model pelatihan ini. Berdasarkan diagram perubahan pengetahuan Bahasa Inggris (*Pronunciation*) dan pengoprasian *Power Point* (Gambar 4.16 halaman 172), dapat disimpulkan bahwa pelatihan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan peserta dalam Bahasa Inggris (*Pronunciation*) dan *Power Point*. Terdapat penurunan yang

signifikan dalam jumlah peserta dengan tingkat pengetahuan Bahasa Inggris (*Pronunciation*) kategori rendah dan sedang. Untuk kategori rendah terjadi penurunan persentase, yaitu 29% dan untuk kategori Sedang terjadi penurunan persentase sebesar 45%. Peserta yang awalnya masuk ke dalam kategori Sedang, setelah pelatihan menjadi kategori Tinggi, sehingga terjadi peningkatan persentase untuk kategori ini, yaitu 72%. Sementara itu, berkaitan dengan pengetahuan pengoprasian *Power Point*, terdapat penurunan persentase untuk kategori rendah, yaitu 19% dan kategori sedang, yaitu 47%. Peningkatan persentase ditemukan dalam kategori tinggi, yaitu 66%.

Seperti halnya dampak peningkatan pengetahuan, dampak peningkatan keterampilan pun nampak setelah peserta mengikuti pelatihan. Hal tersebut ditunjukkan dalam diagram perubahan keterampilan Bahasa Inggris (*Pronunciation*) dan pengoprasian *Power Point* (Gambar 4.17 Halaman hal 174). Setelah pelatihan, sebagian besar peserta mengalami peningkatan keterampilan dalam Bahasa Inggris. Terdapat penurunan persentase dalam jumlah peserta dengan tingkat keterampilan Buruk, yaitu 12% dan 33% untuk tingkat keterampilan Cukup Baik. Sementara itu, terjadi peningkatan persentase untuk kategori Baik sebesar 33% dan terdapat pula kategori yang tidak ada sebelum pelatihan, yaitu kategori Sangat Baik sebesar 14%. Untuk keterampilan pengoprasian *Power Point*, terjadi penurunan persentase sebesar 12% untuk kategori Tidak Terampil dan 35% untuk kategori Cukup Terampil. Peningkatan persentasi terlihat untuk kategori Terampil, yaitu sebesar 47%.

Selain memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris (*Pronunciation*) dan pengoprasian *Power Point*, pengembangan pelatihan ini juga berdampak pada perubahan sikap guru Paud sebagai peserta pelatihan (Gambar 4.18 halaman 177). setelah mengikuti pelatihan, mereka memiliki tingkat kepercayaan diri yang bervariasi dalam mengadopsi dan mengadaptasi teknologi baru, menggoprasikan *Power Point*, mengintegrasikan multimedia, dan mendesain pembelajaran yang lebih kreatif. Sebanyak 28 peserta (67%) menyatakan Percaya Diri, 13 peserta (31%) menyatakan Cukup Percaya Diri, dan satu pesrta (2%) menyatakan Kurang Percaya Diri dalam mengimplementasikan hasil pelatihan. Sementara itu, berkaitan dengan sikap antusias, tiga peserta (7%) menyatakan Sangat Antusias, 32 peserta (76%) menyatakan Antusias, dan tujuh peserta (17%) menyatakan Cukup Antusias dalam menerapkan teknologi khususnya *Power Point* dan Media Animasi, meningkatkan kualitas pembelajaran dengan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki, menciptakan pengalaman belajar yang kreatif dan interaktif, dan belajar lebih lanjut.

B. Saran

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka perlu diambil langkah-langkah kongkret dan rekomendasi terkait dengan isu-isu yang telah diidentifikasi dalam penelitian. Saran-saran ini didasarkan pada temuan penelitian yang diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk perbaikan atau tindakan lanjutan dalam konteks masalah yang diteliti. Rekomendasi yang disarankan adalah sebagai berikut:

1) Saran untuk guru Paud

Guru Paud harus terus mengasah keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak pembuatan animasi *Power Point*. Mereka perlu terus belajar dan memahami alat-alat dan fitur yang tersedia untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik. Selain itu, terus kembangkan kreativitas dan interaktivitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Untuk mengoptimalkan pembelajaran Bahasa Inggris, integrasikan Bahasa Inggris dalam aktivitas sehari-hari, melalui interaksi dengan peserta didik dengan melakukan percakapan sederhana, maupun dengan rekan kerja dengan berbagi ide dan pengalaman belajar. Semua kegiatan tersebut harus dilakukan secara konsisten dan dievaluasi secara terus menerus untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.

2) Saran untuk Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan harus melanjutkan pelatihan reguler untuk guru Paud dalam penggunaan multimedia dan pembuatan materi pembelajaran animasi berbasis *Power Point*. Pelatihan ini tidak hanya menjadi tambahan kegiatan, tetapi juga menjadi bagian integral dari persiapan guru. Pastikan juga lembaga Pendidikan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai, seperti komputer, perangkat lunak, dan akses ke materi pembelajaran multimedia, sehingga guru Paud dapat melaksanakan pembelajaran dengan efektif.

3) Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Studi kasus lebih lanjut dapat dilakukan di berbagai sekolah Paud untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelatihan dan implementasi media pembelajaran animasi serta melakukan evaluasi berkelanjutan dalam kurun waktu yang lebih panjang untuk memahami apakah keterampilan yang ditingkatkan oleh pelatihan ini dipertahankan oleh guru Paud dalam jangka waktu yang lebih lama. Selain itu, studi lebih lanjut menganalisis hubungan peningkatan keterampilan guru Paud dalam membuat media pembelajaran animasi dengan hasil belajar peserta didik, terutama dalam hal kemampuan Berbahasa Inggris.